

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Prasarana Jalan

Kota Semarang memiliki jaringan jalan menurut status jalan dan fungsi jalan. Berikut pada Gambar II.5 dan Gambar II.6 merupakan peta jaringan jalan berdasarkan status jalan dan fungsi jalan.

Panjang jalan di Kota Semarang secara keseluruhan yaitu 2.785,28 Km. Berikut pada Tabel II.1 merupakan data Panjang jalan menurut jenis perkerasan dan status jalan di Kota Semarang pada tahun 2019.

Tabel II. 1 Panjang Jalan Menurut Jenis Perkerasan dan Status Jalan di Kota Semarang 2019

Jenis Perkerasan	Status Jalan (Km)			Jumlah (Km)
	Nasional	Provinsi	Kota	
Aspal	68	27	1.745	1.840
Kerikil	0	0	83	83
Tanah	0	0	171	171
Tidak dirinci	0	0	691	691
Jumlah	68	27	2.690	2.785

Sumber: Kota Semarang Dalam Angka, 2020

2.1.2 Sarana Jalan

Karakteristik sarana pada Kota Semarang meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Karakteristik sarana angkutan umum di Kota Semarang terdapat jenis yaitu Angkutan Umum Penumpang (kapasitas 8 orang), Mini Bus (kapasitas 22 orang) untuk angkutan Feeder Trans Semarang, Bus Sedang (kapasitas 42 orang) serta Bus Besar (kapasitas 84 orang) untuk angkutan Bus Trans Semarang. Untuk ketentuan kapasitas penumpang berdasarkan SK Dirjen 687 Tahun 2002 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel II. 2 Tabel Kapasitas Kendaraan

Jenis Angkutan	Kapasitas Kendaraan		
	Duduk	Berdiri	Total
Mobil Penumpang Umum	8	-	8
Bus kecil	19	-	19
Bus Sedang	20	10	30
Bus besar lantai tunggal	49	30	79
Bus besar lantai ganda	85	35	120

Sumber : SK Dirjen 687/2002



Gambar II. 1 Visualisasi Mobil Penumpang Kota Semarang



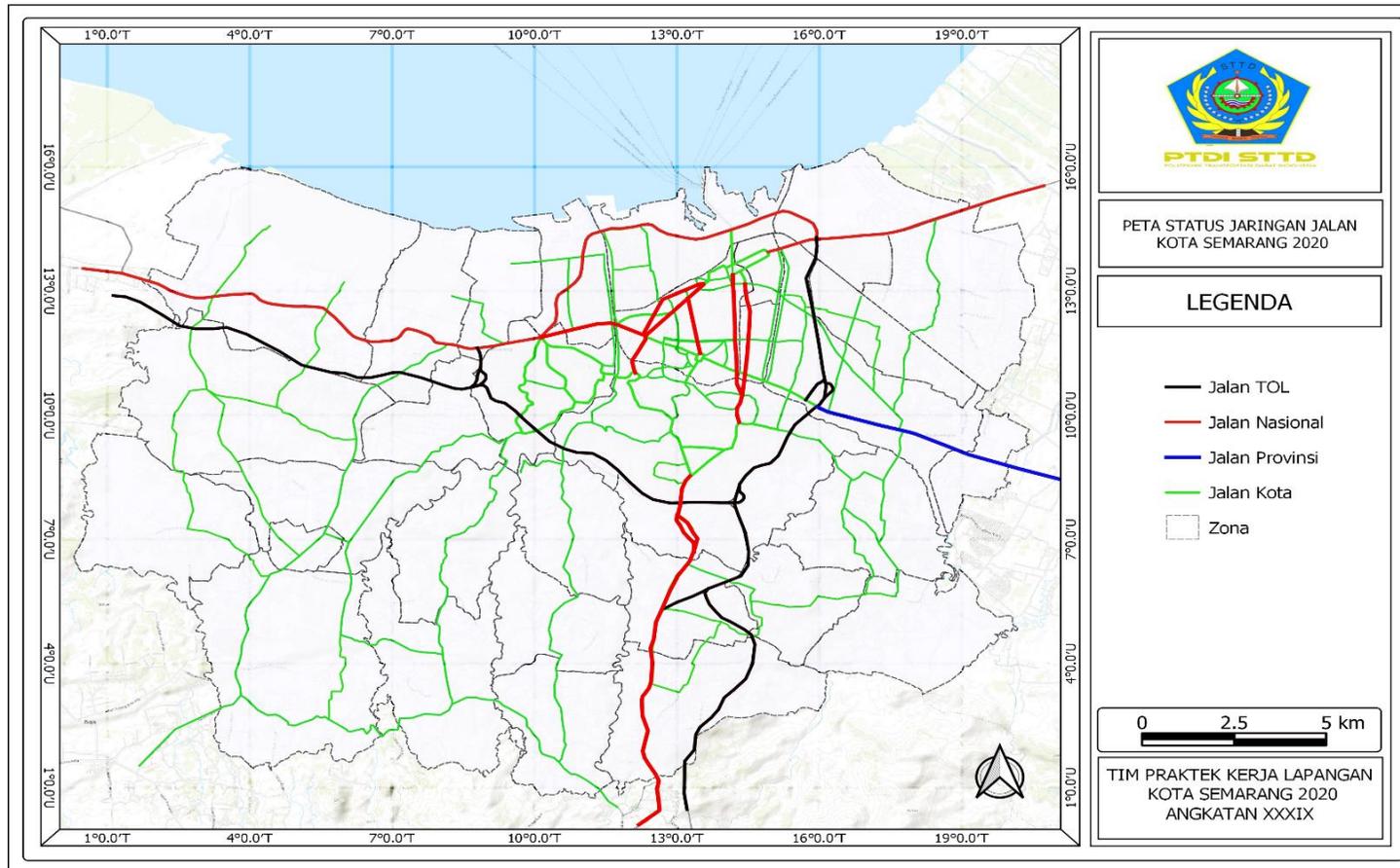
Gambar II. 2 Visualisasi Feeder Trans Semarang



Gambar II. 3 Visualisasi Bus sedang Trans Semarang

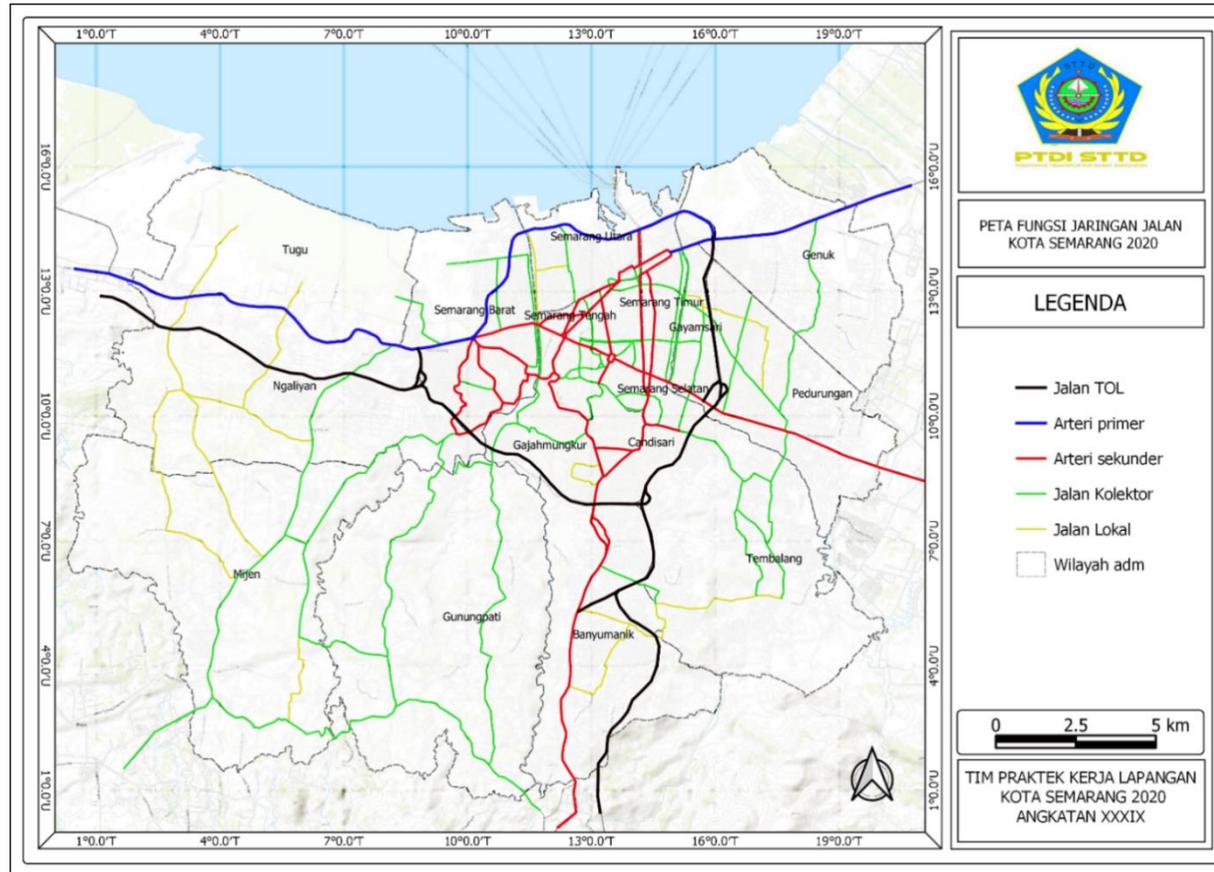


Gambar II. 4 Visualisasi Bus besar Trans Semarang



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Semarang, 2020

Gambar II. 5 Peta Jaringan Jalan Kota Semarang berdasarkan Status Jalan



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Semarang, 2020

Gambar II. 6 Peta Jaringan Jalan Kota Semarang berdasarkan Fungsi Jalan

2.1.3 Kondisi Angkutan Umum

Kota Semarang dilayani oleh beberapa angkutan umum yaitu Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Angkutan Umum dalam trayek yang melayani perjalanan di Kota Semarang yaitu angkutan perkotaan jenis MPU, dan angkutan massal berbasis jalan seperti BRT dan *Feeder*. Selain itu untuk kebutuhan pergerakan keluar kota dan provinsi, Kota Semarang dilayani oleh AKAP dan AKDP.

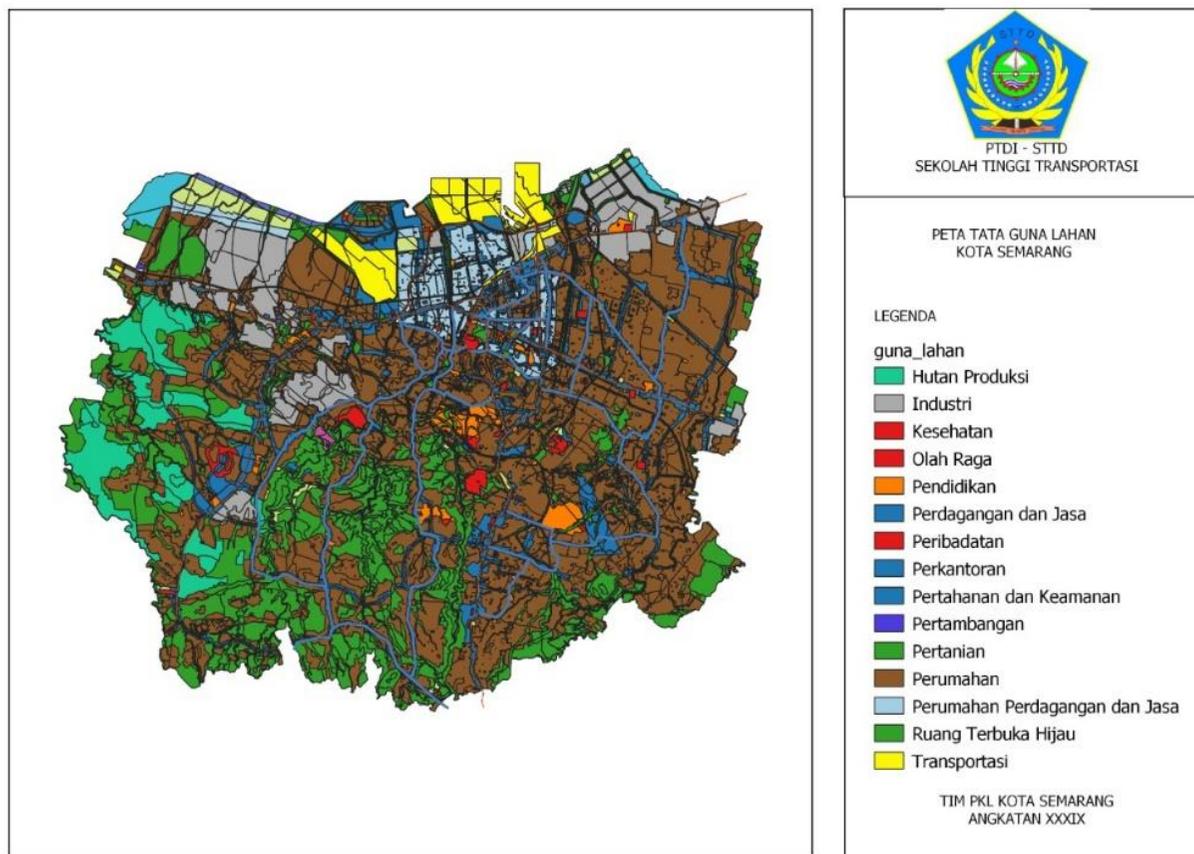
2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis

Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah yang terletak pada perlintasan jalur jalan utara Pulau Jawa yang menghubungkan Kota Surabaya dan Jakarta. Dimana Kota Semarang terkoneksi dengan pelabuhan, bandar udara, stasiun dan terminal yang memudahkan pergerakan dari atau menuju Kota Semarang. Secara geografis, Kota Semarang terletak diantara $109^{\circ} 35'$ – $110^{\circ} 50'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 50'$ – $7^{\circ} 10'$ Lintang Selatan. Kota Semarang memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Berbatasan dengan Laut Jawa
Sebelah Timur	: Berbatasan dengan Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan
Sebelah Selatan	: Berbatasan dengan Kabupaten Semarang
Sebelah Barat	: Berbatasan dengan Kabupaten Kendal

Berikut ini merupakan tata guna lahan Kota Semarang yang terdiri dari peruntukkan sebagai pemukiman, pendidikan, tempat ibadah, rumah sakit, fasilitas transportasi (halte, terminal, pelabuhan, dan lain sebagainya), militer, industri, kantor dan komersial, sarana olahraga, pergudangan, serta pariwisata, sekaligus tata guna lahan berupa sungai, danau, dan lahan kosong.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kota Semarang, 2020

Gambar II. 7 Peta Tata Guna Lahan Kota Semarang

2.2.2 Wilayah Administratif

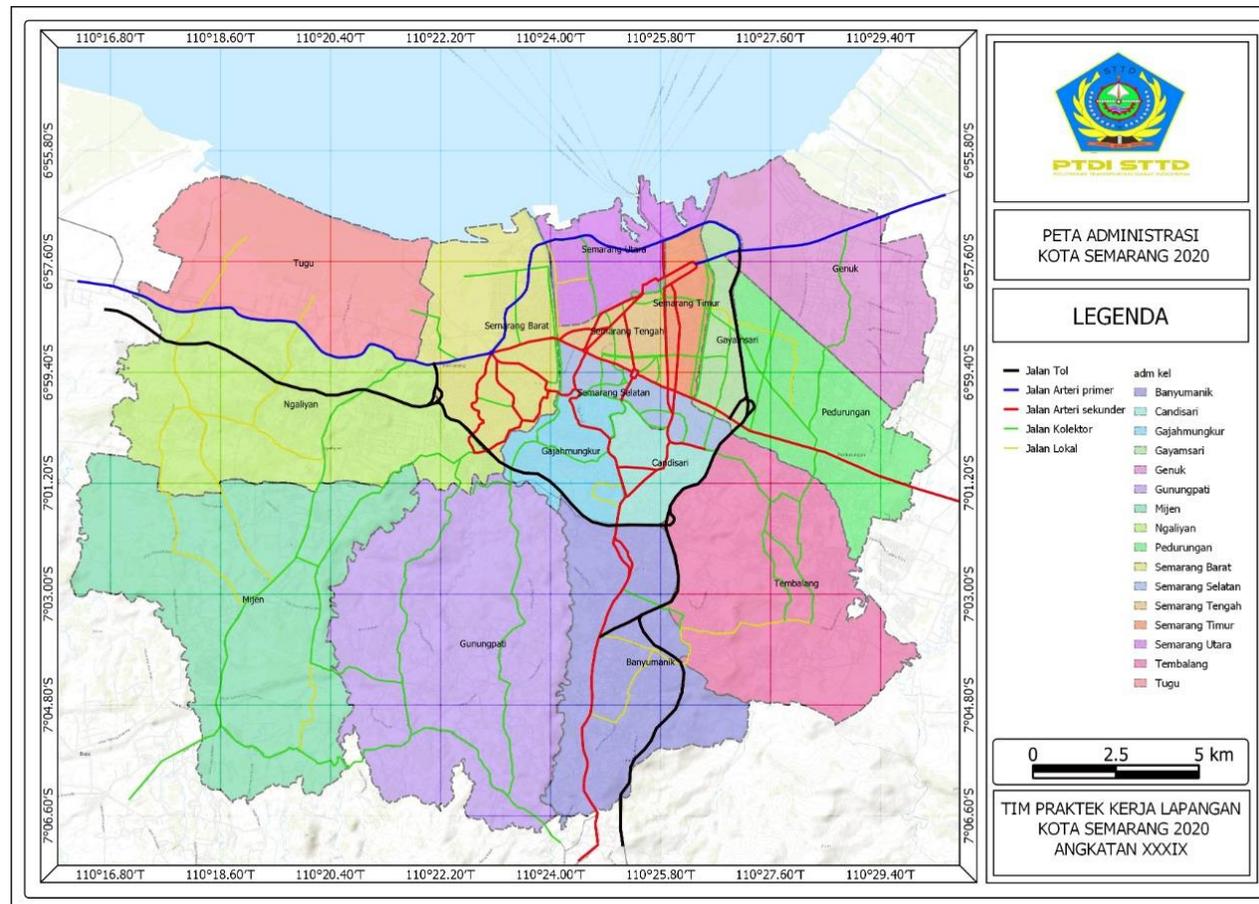
Secara Administratif, Kota Semarang memiliki luas 373,70 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2019 sebesar 1.814.110 jiwa. Kota Semarang terbagi menjadi 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan. Luasan dan jumlah kelurahan untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kota Semarang tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II. 3 Luas Wilayah Kota Semarang

No	Kecamatan	Luas Wilayah/ Area (Km ²)		Jumlah Kelurahan	RT	RW
		(Km ²)	%			
1	Mijen	57,55	15,40	14	469	87
2	Gunung Pati	54,11	14,48	16	472	93
3	Banyumanik	25,69	6,87	10	112	805
4	Gajah Mungkur	9,07	2,43	8	344	51
5	Semarang Selatan	5,92	1,59	10	498	71
6	Candisari	6,54	1,75	7	461	65
7	Tembalang	44,20	11,83	12	1.139	150
8	Pedurungan	20,72	5,54	12	1.145	157
9	Genuk	27,39	7,33	13	524	79
10	Gayamsari	6,17	1,65	8	444	62
11	Semarang Timur	7,70	2,06	10	573	77
12	Semarang Utara	10,97	2,94	9	706	89
13	Semarang Tengah	6,14	1,64	15	493	75
14	Semarang Barat	21,74	5,82	16	931	138
15	Tugu	31,78	8,50	7	164	31
16	Ngaliyan	37,99	10,17	10	868	122
Jumlah		373,70	100	177	9.343	33.121

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2020

Berdasarkan Tabel II.2 tersebut, dari 16 kecamatan yang ada, kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu kecamatan Mijen (57,55 km²). Sedangkan kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Semarang Selatan (5,93 km²).



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Semarang, 2020

Gambar II. 8 Peta Administrasi Kota Semarang

2.2.3 Kondisi Demografi

Kota Semarang terdiri dari penduduk yang sangat heterogen yang terdiri dari beberapa etnis dan suku. Pada tahun 2019, Kota Semarang memiliki 1.814.110 jiwa penduduk dengan kepadatan sebesar 4.855 jiwa/km². Berikut ini adalah jumlah kepadatan penduduk per kecamatan di Kota Semarang.

Tabel II. 4 Jumlah Penduduk per Kecamatan dan Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kota Semarang

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas (Km ²)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
1	Mijen	76.037	57,55	1.321
2	Gunungpati	118.760	54,11	2.195
3	Banyumanik	164.953	25,69	6.421
4	Gajah Mungkur	60.679	9,07	6.690
5	Semarang Selatan	70.522	5,93	11.896
6	Candisari	76.857	6,54	11.752
7	Tembalang	209.504	44,20	4.740
8	Pedurungan	214.689	20,72	10.361
9	Genuk	119.010	27,39	4.345
10	Gayamsari	83.036	6,18	13.443
11	Semarang Timur	75.762	7,70	9.839
12	Semarang Utara	119.647	10,97	10.907
13	Semarang Tengah	61.102	6,14	9.951
14	Semarang Barat	165.048	21,74	7.592
15	Tugu	33.333	31,78	1.049
16	Ngaliyan	165.171	37,99	4.348
	Jumlah	1.814.110	373,70	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2019

2.2.4 Kondisi Sarana Angkutan Umum



Sumber: Lapum Tim PKL Kota Semarang, 2020

Gambar II. 9 Angkutan Perkotaan di Kota Semarang

Pada Tabel II.4 dan Tabel II.5 merupakan hasil inventarisasi sarana angkutan umum yaitu angkutan perkotaan dan Angkutan Massal Berbasis Jalan di Kota Semarang pada tahun 2020.

Kemudian, pada Gambar II.11 merupakan peta jaringan trayek angkutan perkotaan di Kota Semarang. Sedangkan pada Gambar II.12 merupakan peta jaringan trayek angkutan massal berbasis jalan yaitu BRT dan Feeder Trans Semarang. Dari kedua gambar peta jaringan trayek tersebut dapat dilihat ruas-ruas jalan yang mengalami tumpang tindih trayek, dimana hampir semua trayek angkutan perkotaan mengalami tumpang tindih dengan angkutan massal berbasis jalan dengan persentase tumpang tindih angkutan perkotaan yang terlihat pada Tabel II.6. Maka dari itu perlu adanya penataan 13 trayek angkutan perkotaan eksisting yang ada sebagai trayek feeder baru yang terhubung dengan koridor utama Bus Trans Semarang.

2.2.5 Prasarana Angkutan Umum

2.2.5.1 Terminal

Kota Semarang memiliki 4 (empat) terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat. Yaitu Terminal Mangkang dengan Tipe A yang terletak di Jalan Semarang-Kendal, Terminal Penggaron dengan Tipe B yang terletak di Jalan Terminal Penggaron, Terminal Cangkiran dengan Tipe C yang terletak di

Jalan RM. Hadisoebeno Sosrowardoyo dan Terminal Gunung Pati dengan Tipe C yang terletak di Jalan Raya Manyaran-Gunungpati.

2.2.5.2 Halte

Kota Semarang tidak memiliki halte untuk angkutan perkotaan jenis angkot (MPU), namun untuk angkutan massal BRT dan Feeder Trans Semarang terdapat 447 shelter BRT dan 25 halte feeder yang terdaftar dari BLU Trans Semarang.



Gambar II. 10 Visualisasi Halte BRT dan Feeder di Kota Semarang

Tabel II. 5 Hasil Inventarisasi Angkutan Perkotaan Sesuai Kondisi Eksisting di Kota Semarang

No	No Trayek	Rute	Jenis Kendaraan	Kapasitas Kendaraan	Warna	Panjang Trayek (km)	Umur Rata-Rata kendaraan (tahun)	Kepemilikan Kendaraan	Jumlah Armada (unit)		Tarif (Rp)		Instansi Pemberi Izin
									SK	OP	Umum	Pelajar	
1	C1A	Johar-Genuk	MPU	8	Merah	20	11	Perseorangan	119	52	5000	2000	Dishub Kota Semarang
2	C2	Johar-Kedungmudu	MPU	8	Merah	27	9	Perseorangan	109	40	7000	3000	Dishub Kota Semarang
3	C3	Johar-Penggaron	MPU	8	Merah	24	13	Perseorangan	64	15	5000	2000	Dishub Kota Semarang
4	C6	Johar-Sampangan	MPU	8	Merah	26	12	Perseorangan	90	12	5000	2000	Dishub Kota Semarang
5	C7	Johar-Pasadena	MPU	8	Merah	26	12	Perseorangan	42	15	5000	2000	Dishub Kota Semarang
6	C8	Kalibanteng-Penggaron	MPU	8	Merah	32	9	Perseorangan	215	60	7000	3000	Dishub Kota Semarang
7	C9	Johar-Mangkang	MPU	8	Merah	37	7	Perseorangan	163	81	7000	3000	Dishub Kota Semarang
8	C10	Johar-Banyumanik	MPU	8	Merah	37	10	Perseorangan	204	73	5000	2000	Dishub Kota Semarang
9	R3C	Puri Maerokoco-Pancakarya	MPU	8	Kuning	15	15	Perseorangan	27	6	3000	2000	Dishub Kota Semarang

No	No Trayek	Rute	Jenis Kendaraan	Kapasitas Kendaraan	Warna	Panjang Trayek (km)	Umur Rata-Rata kendaraan (tahun)	Kepemilikan Kendaraan	Jumlah Armada (unit)		Tarif (Rp)		Instansi Pemberi Izin
									SK	OP	Umum	Pelajar	
10	R3D	Gunungpati-Karang Ayu	MPU	8	Kuning	30	14	Perseorangan	84	13	3000	2000	Dishub Kota Semarang
11	R11E	Johar-Penggaron	MPU	8	Kuning	23	17	Perseorangan	21	11	3000	2000	Dishub Kota Semarang
12	R11G	Genuk-Penggaron	MPU	8	Kuning	21	16	Perseorangan	16	10	3000	2000	Dishub Kota Semarang
13	R11H	Penggaron-Genuk	MPU	8	Kuning	35	17	Perseorangan	21	7	3000	2000	Dishub Kota Semarang

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Semarang, 2020

Tabel II. 6 Tabel Inventarisasi Angkutan Massal Berbasis Jalan di Kota Semarang

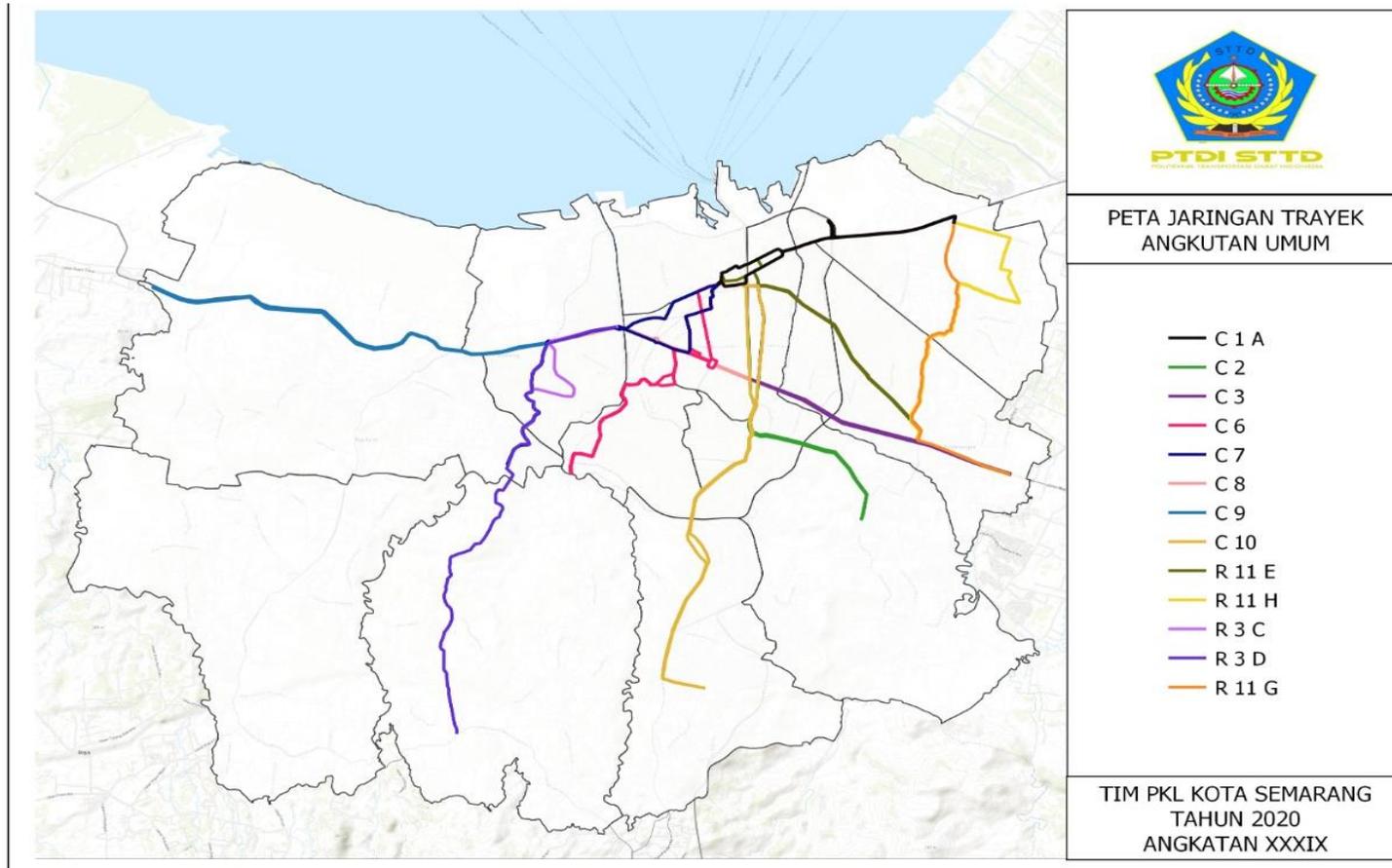
No	Koridor	Rute	Jumlah Bus			Tahun Pembuatan
			Siap Operasional	Siap Guna Operasional	Total	
1	I (Satu)	Mangkang-Pemuda-Penggaron	22	3	25	2015
2	II (Dua)	Terboyo- Pemuda - Sisemut	24	2	26	2018
3	III (Tiga)	Pelabuhan Tanjung Mas - Akpol	16	2	18	2018 - 2019
4	IV (Empat)	T. Cangkiran - Pemuda- ST. Tawang	24	2	26	2018 - 2019
5	V (Lima)	Meteseh- Bandara A. Yani - PRPP	14	2	16	2016
6	VI (Enam)	UNNES - Taman Diponegoro - RSND UNDIP	14	2	16	2016 - 2017
7	VII (Tujuh)	Genuk – Soekarno Hatta - Pemuda	14	1	15	2017
8	SWAKELOLA	Bandara A.Yani - Simpang Lima	5	1	6	2018
		PRPP - Pemuda - Meteseh	3	1	4	2018
9	VIII (Delapan)	Cangkiran - Gunung Pati - Simpang Lima	16	2	18	2019
10	FEEDER 1	Ngaliyan - Yos Sudarso - Suratmo	22	2	24	2019
11	FEEDER 2	Banget Ayu - Soekarno Hatta - Lamper	22	2	24	2019
12	FEEDER 4	Gunung Pati - BSB - UNNES	25	2	27	2020

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Semarang, 2020

Tabel II. 7 Persentase Tingkat Tumpang Tindih Trayek Angkutan Perkotaan Kota Semarang

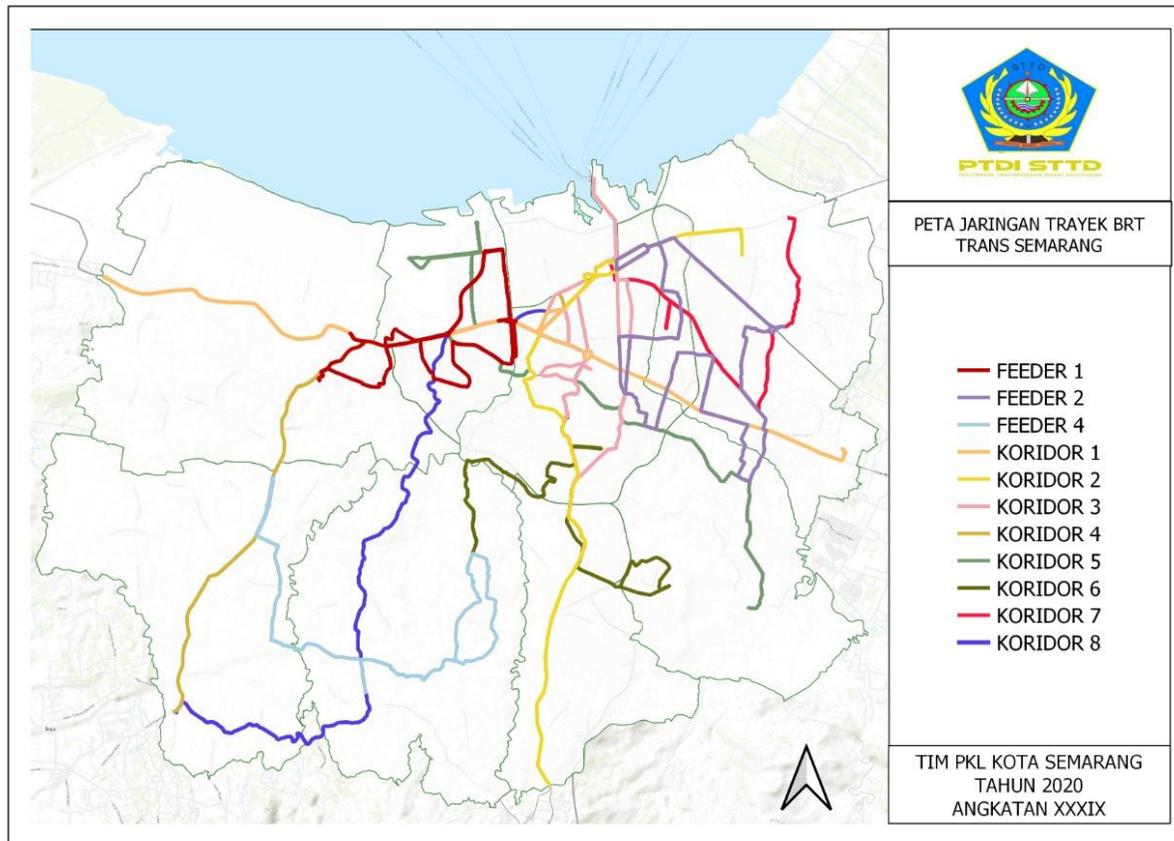
Trayek	Panjang Tumpang Tindih Trayek (km)	Panjang Trayek (km)	Tingkat Tumpang Tindih Trayek (%)
C1A	12.78	20	64%
C2	15.15	27	56%
C3	14	24	58%
C6	10.93	26	42%
C7	18.03	26	69%
C8	17.76	32	56%
C9	22.7	37	61%
C10	25.79	37	70%
R3C	6.77	15	45%
R3D	19.14	30	64%
R11E	12.81	23	56%
R11G	14.75	21	70%
R11H	8.25	35	24%

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Semarang, 2020



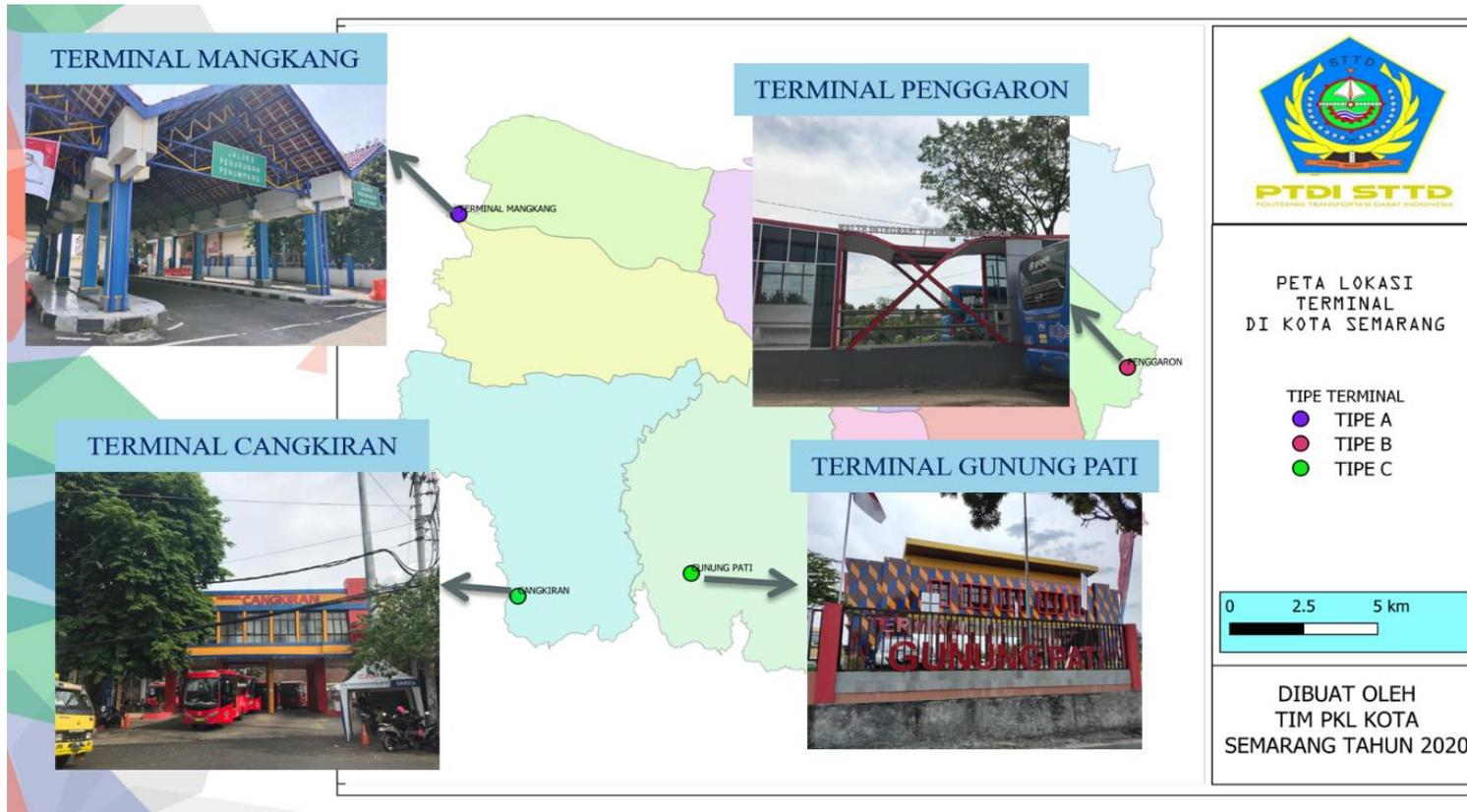
Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Semarang, 2020

Gambar II. 11 Peta Jaringan Trayek Kondisi Eksisting Angkutan Pekotaan di Kota Semarang



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Semarang, 2020

Gambar II. 12 Peta Jaringan Trayek Angkutan Umum Berbasis Jalan di Kota Semarang



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Semarang, 2020

Gambar II. 13 Peta Tata Letak Terminal di Kota Semarang